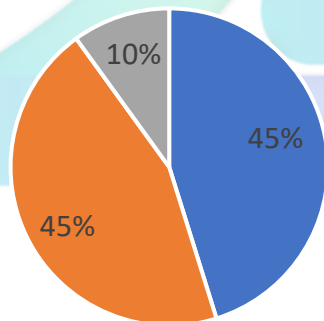


**YEAR ON YEAR JUNI 2025**  
Sumber Data Publikasi OJK

**KINERJA DAN ANALISIS  
JANUARI-JUNI 2025  
INDUSTRI ASURANSI SYARIAH**

Report	Aset (dalam Triliun)		Pertumbuhan (YoY)
	2024	2025	
Asuransi Jiwa Syariah	33,12	34,88	5,30%
Asuransi Umum Syariah	9,24	9,72	5,26%
Reasuransi Syariah	2,88	2,92	1,17%
<b>Total</b>	<b>45,25</b>	<b>47,53</b>	<b>5,03%</b>

### Pertumbuhan Nilai Aset Asuransi Syariah Juni 2025

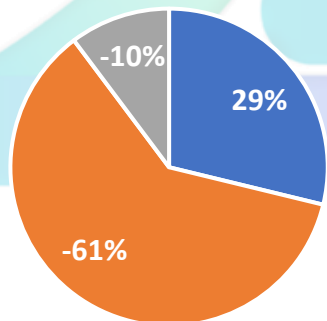


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- Total aset industri mencatat pertumbuhan sebesar **5,03% YoY**, naik dari **Rp45,25 triliun pada Juni 2024** menjadi **Rp47,53 triliun pada Juni 2025**. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa industri tetap berada pada jalur positif dengan daya tahan yang baik terhadap dinamika ekonomi, serta adanya dukungan dari seluruh sektor, terutama asuransi jiwa syariah.
- **Asuransi Jiwa Syariah**  
Aset meningkat sebesar **5,30%**, dari **Rp33,12 triliun pada Juni 2024** menjadi **Rp34,88 triliun pada Juni 2025**. Dengan porsi terbesar dalam total aset industri (sekitar **73%**), sektor ini menunjukkan pengelolaan dana yang stabil dan konsisten. Peningkatan ini mencerminkan hasil akumulasi kontribusi, kinerja investasi yang positif, serta efisiensi dalam pengelolaan klaim. Asuransi Jiwa Syariah tetap menjadi **pilar utama** dalam menopang kekuatan keuangan industri asuransi syariah secara nasional.
- **Asuransi Umum Syariah**  
Aset tumbuh **5,26%**, dari **Rp9,24 triliun pada Juni 2024** menjadi **Rp9,72 triliun pada Juni 2025**. Pertumbuhan ini menunjukkan kesinambungan strategi pengelolaan risiko dengan ekspansi yang sehat. Walaupun menghadapi tekanan dari sisi kontribusi, kemampuan menjaga aset tetap meningkat mencerminkan adanya efisiensi dan optimalisasi alokasi dana kontribusi. Sektor ini berperan penting dalam **menjaga keseimbangan portofolio industri** melalui diversifikasi usaha.
- **Reasuransi Syariah**  
Aset naik tipis **1,17%**, dari **Rp2,88 triliun pada Juni 2024** menjadi **Rp2,92 triliun pada Juni 2025**. Meskipun kontribusinya relatif kecil terhadap total industri (sekitar **6%**), sektor reasuransi syariah tetap berperan penting dalam mendukung stabilitas jangka panjang. Pertumbuhan yang rendah ini mencerminkan pendekatan yang konservatif dengan fokus pada kehati-hatian, pemenuhan cadangan teknis, dan solvabilitas. Reasuransi tetap menjadi **penopang risiko** dalam ekosistem industri asuransi syariah.

Report	Kontribusi (dalam Triliun)		Pertumbuhan (YoY)
	2024	2025	
Asuransi Jiwa Syariah	10,45	11,46	9,62%
Asuransi Umum Syariah	1,61	1,28	-20,37%
Reasuransi Syariah	0,48	0,46	-3,42%
<b>Total</b>	<b>12,55</b>	<b>13,21</b>	<b>5,26%</b>

### Pertumbuhan Nilai Kontribusi Asuransi Syariah Juni 2025

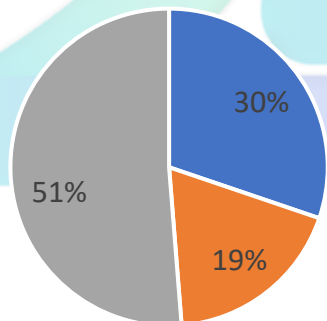


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Total kontribusi industri Asuransi Syariah** meningkat dari **Rp12,55 triliun pada Juni 2024** menjadi **Rp13,21 triliun pada Juni 2025**, mencatat pertumbuhan sebesar **5,26% (YoY)**. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tekanan pada beberapa sektor, industri secara keseluruhan masih mampu mempertahankan momentum positif dan daya tahannya.
- **Asuransi Jiwa Syariah** menunjukkan kinerja yang kuat dengan pertumbuhan kontribusi sebesar **9,62%**, naik dari **Rp10,45 triliun menjadi Rp11,46 triliun**. Peningkatan ini mencerminkan stabilitas dan kepercayaan peserta yang tetap terjaga, sehingga sektor ini terus menjadi **pilar utama** dalam menopang kontribusi industri asuransi syariah secara nasional.
- **Asuransi Umum Syariah** mengalami **penurunan signifikan sebesar -20,37%**, dari **Rp1,61 triliun menjadi Rp1,28 triliun**. Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan serius dari sisi pemasaran, daya saing produk, hingga manajemen klaim. Diperlukan strategi pemulihan yang komprehensif agar sektor ini dapat kembali meningkatkan kinerjanya dan mengembalikan kepercayaan pasar.
- **Reasuransi Syariah** juga mencatat **penurunan kontribusi sebesar -3,42%**, dari **Rp0,48 triliun menjadi Rp0,46 triliun**. Penurunan ini mengindikasikan bahwa sektor reasuransi masih berada dalam fase pertumbuhan yang stagnan dan konservatif. Perlu inovasi produk dan kerja sama lintas pelaku industri agar peran reasuransi lebih optimal dalam menopang pertumbuhan industri.

Report	Klaim (dalam Triliun)		Pertumbuhan (YoY)
	2024	2025	
Asuransi Jiwa Syariah	1,86	1,98	6,34%
Asuransi Umum Syariah	0,64	0,62	-3,89%
Reasuransi Syariah	0,51	0,57	10,76%
<b>Total</b>	<b>3,03</b>	<b>3,17</b>	<b>4,91%</b>

### Pertumbuhan Nilai Klaim Asuransi Syariah Juni 2025

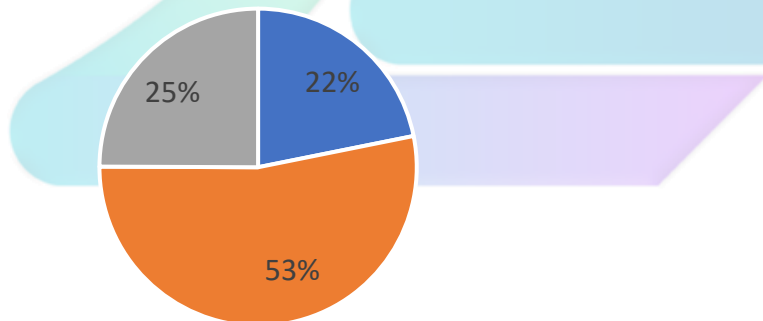


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Total klaim industri Asuransi Syariah** meningkat dari **Rp3,03 triliun** pada **2024** menjadi **Rp3,17 triliun** pada **2025**, mencatat **pertumbuhan sebesar 4,91% YoY**. Kenaikan ini berada di atas pertumbuhan kontribusi (5,26%), yang menunjukkan adanya peningkatan beban klaim, namun masih dalam level yang relatif terkendali. Hal ini mencerminkan manajemen risiko yang perlu tetap diperkuat agar keseimbangan portofolio tetap terjaga.
- **Asuransi Jiwa Syariah** menjadi kontributor terbesar terhadap total klaim, dengan kenaikan sebesar **6,34%**, dari Rp1,86 triliun menjadi Rp1,98 triliun. Pertumbuhan klaim ini sejalan dengan peningkatan kontribusi dan aset, mencerminkan stabilitas layanan serta manajemen risiko yang tetap terjaga meskipun terjadi eskalasi pembayaran klaim.
- **Asuransi Umum Syariah** mengalami **penurunan klaim sebesar -3,89%**, dari Rp0,64 triliun menjadi Rp0,62 triliun. Penurunan ini berkorelasi dengan kontraksi kontribusi pada sektor ini, yang mengindikasikan penurunan volume bisnis maupun eksposur risiko. Hal ini memberi ruang bagi sektor untuk melakukan konsolidasi dan pemulihan strategi agar lebih kompetitif ke depan.
- **Reasuransi Syariah** mencatat **pertumbuhan klaim tertinggi sebesar 10,76%**, dari Rp0,51 triliun menjadi Rp0,57 triliun. Hal ini menunjukkan peningkatan aktivitas proteksi risiko antar perusahaan asuransi secara signifikan. Meskipun porsinya masih relatif kecil terhadap total industri, tren ini memperlihatkan peran reasuransi yang semakin penting dalam mendukung stabilitas industri asuransi syariah secara keseluruhan.

Report	Investasi (dalam Triliun)		Pertumbuhan (YoY)
	2024	2025	
Asuransi Jiwa Syariah	26,34	27,17	3,18%
Asuransi Umum Syariah	6,76	7,28	7,75%
Reasuransi Syariah	2,37	2,46	3,63%
<b>Total</b>	<b>35,48</b>	<b>36,92</b>	<b>4,08%</b>

### Pertumbuhan Jumlah Investasi Asuransi Syariah Juni 2025



- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Total investasi industri asuransi syariah** tumbuh sebesar **4,08%**, dari Rp35,48 triliun pada Juni 2024 menjadi Rp36,92 triliun pada Juni 2025. Pertumbuhan ini menunjukkan adanya optimisme dalam pengelolaan dana investasi yang relatif stabil meskipun kondisi ekonomi masih penuh tantangan. Kenaikan ini juga menjadi sinyal positif bahwa industri tetap mampu menjaga momentum pertumbuhan aset produktif.
- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar dengan nilai investasi mencapai **Rp27,17 triliun** pada 2025, atau sekitar 74% dari total industri. Meskipun pertumbuhannya hanya **3,18%**, sektor ini menunjukkan stabilitas jangka panjang dan kemampuan menjaga konsistensi kinerja investasi. Hal ini mencerminkan fokus pada pengelolaan instrumen investasi yang lebih defensif namun berkesinambungan.
- **Asuransi Umum Syariah** mencatat pertumbuhan investasi tertinggi, yakni **7,75%**, dari Rp6,76 triliun menjadi Rp7,28 triliun. Capaian ini mengindikasikan adanya peningkatan optimisme dan strategi ekspansi ke instrumen investasi yang lebih agresif namun tetap sesuai prinsip syariah. Pertumbuhan signifikan ini juga memberi sinyal adanya penguatan portofolio untuk menopang daya saing jangka panjang.
- **Reasuransi Syariah** tumbuh sebesar **3,63%**, dari Rp2,37 triliun menjadi Rp2,46 triliun. Walaupun skala kontribusinya relatif kecil (sekitar 6,7% dari total industri), pertumbuhan ini menunjukkan keberlanjutan sektor reasuransi dalam meningkatkan pengelolaan dana investasi. Perannya tetap vital untuk menjaga keseimbangan risiko sekaligus memperkuat stabilitas industri asuransi syariah secara keseluruhan.

# TERIMA KASIH !